

Komoditas Unggulan Pertanian Indonesia

Pertanianku — Sektor **pertanian Indonesia** terus memberi kontribusi positif terhadap perekonomian nasional. Pertanian di Indonesia dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian nasional. Selain menghasilkan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, pertanian juga sedang menjadi prioritas untuk ditingkatkan produktivitasnya.



Saat ini, sektor pertanian Indonesia dari sisi produksi merupakan sektor kedua paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, setelah industri pengolahan. Terdapat berbagai komoditas pertanian yang menjadi unggulan Indonesia.

Berikut ini komoditas unggulan pertanian Indonesia.

1. **Kopi**

Indonesia termasuk salah satu negara produsen kopi terbesar di dunia. Indonesia berada pada wilayah tropis dimana lokasi yang optimal untuk budidaya kopi. Jenis kopi yang banyak ditanam oleh para petani di Indonesia adalah kopi robusta dan arabika.

Kopi dari Indonesia juga dinilai sebagai kopi dengan kualitas dan cita rasa terbaik di dunia. Negara tujuan ekspor kopi arabika terbesar adalah ke pasar Eropa dan Amerika. Sementara, kopi robusta adalah pasar Asia, Eropa Timur, dan Timur-Tengah.

2. **Biji kakao**

Biji kakao termasuk dalam komoditas yang selalu menjadi langganan untuk diekspor. Kualitas biji kakao dari Indonesia juga tidak kalah dari negara yang lainnya. Melimpahnya hasil perkebunan kakao di tanah air membuatnya banyak diekspor keluar negeri. Sejak 2002 Indonesia telah aktif dalam ekspor biji kakao ini dengan negara tujuan terbesar seperti Amerika Serikat, India, Belanda, dan Malaysia.

3. Kelapa sawit

Indonesia adalah salah satu negara pemasok minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) terbesar di dunia. Kelapa sawit dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk industri minyak goreng, sabun, kosmetik, dan juga obat-obatan. Lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia terpusat di Pulau Sumatera dan Kalimantan.

4. Karet

Karet juga menjadi salah satu komoditas pertanian unggulan Indonesia yang diekspor keluar negeri. Karet Indonesia lebih besar diproduksi oleh petani-petani kecil dibanding perkebunan pemerintah dan swasta. Daerah penghasil karet utama adalah Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Kalimantan Barat. Sejak 2000, Indonesia sudah aktif dalam ekspor karet ke negara tujuan seperti Jepang, Singapura, Amerika Serikat, dan Jerman.